



Pelajaran Pertemanan

Alisha Karamina Andriansyah



Tara Salvia

Centre of Excellence



Hari Selasa, 31 Juli 2023 merupakan hari pertama aku masuk kelas 3. Aku melihat kelas baru yang berisi teman-teman baru. Di dalam kelas ada 4 meja, tempat tas, papan tulis, 2 papan *display* untuk karyaku dan teman-teman, kesepakatan kelas, 2 AC, dan 24 loker. Saat istirahat, aku berbicara kepada teman-teman tentang banyak hal seperti perasaan,

teman-teman baru, dan apa saja yang ada di kelas ini dibandingkan kelas sebelumnya.

Tak lama, terdengar kalimat "*Time is up*" yang artinya kita harus bersiap-siap berbaris karena sudah mulai belajar. Kami masuk ke dalam kelas. Saat itu aku satu meja dengan Grace dan Cia. Aku dan Cia berteman dekat sampai kita bersahabat. Aku berteman dengan Cia karena dia baik dan lucu walaupun dia mudah marah. Pengalaman seru bersama Cia banyak sekali, seperti aku dan Cia main catur pertama kali dan Cia mengajakku ke ulang tahunnya.



Aku dan Cia ingin bersahabat dengan I teman lagi, jadi aku ajak Cia untuk bersahabat dengan Gili. Ternyata, Gili juga ingin bersahabat dengan kita, jadi kita sepakat membuat Geng Alcigi. Aku dan Cia berteman dengan Gili karena dia baik, bisa tahan emosi, dan sabar. Aku, Cia, dan Gili membuat komik Alcigi. Kita membuat komik karena kita suka sekali dengan komik sampai

kita punya komik yang sama serinya. Kita kadang-kadang belajar bersama, duduk bersama, dan menggambar bersama. Cia ikut menjadi sahabatnya Gili karena aku mengajak Cia untuk berteman dengan Gili. Pengalaman seru dengan Cia dan Gili adalah kita bermain lompat tali bersama, lalu kita main suitaro, yaitu permainan tangan seperti suit karena sama-sama ada gunting, batu, dan kertas.

Saat itu suasana kelas cukup ramai karena banyak teman-teman yang mengobrol. Aku mendengar suara teman-teman yang sedang berbincang banyak hal. Sementara keadaan di luar kelas suasananya cerah dan banyak siswa yang bermain di luar. Awalnya aku berpikir, iseng

sedikit ke Cia tidak apa-apalah. Jadinya aku dan Gili coba menjaili Cia, dengan cara sembunyi tanpa sepengetahuan Cia. Sebenarnya Cia sudah mencari-cari kita tapi dia tidak temukan kita. *Prank*, yaitu menjaili teman tapi untuk bercanda. Berhasil! dari jauh aku melihat Cia menuju ke kelas 3R dalam keadaan emosi marah dan sedih. Saat baris masuk kelas, aku dan Gili coba berbicara dengan Cia tetapi dia tidak menjawab. Aku melihat Cia benar-benar tampak marah. Aku dan Gili perlu sedikit waktu untuk memikirkan cara yang tepat untuk minta maaf kepada Cia.



Saat itu Aku merasa bersalah. Aku mencoba menahan panik. Aha! Aku punya ide! Aku mengambil kertas dari *recycle paper* lalu aku dan Gili menulis surat meminta maaf kepada Cia. Aku dan Gili mulai berpikir apa yang akan kita tulis. Gili menulis lebih dulu karena dia punya kalimat untuk ditulis di suratnya. Saat itu kita sudah selesai belajar tetapi kita tetap menulis secara diam-diam. Di dalam surat itu, aku dan Gili tulis pertama adalah “Maaf ya, Ci...”

Cia menjawab dalam tulisan surat, setelah itu aku dan Gili lagi. Lanjut Cia lagi, begitu terus sampai kita bermaafan. Aku dan Gili ingin sekali berbaikan kembali karena kita berdua merasa bersalah. Perasaan kita selain bersalah adalah sedih. Tak lama, aku dan Gili sangat senang membaca isi jawaban Cia karena akhirnya Cia telah maafkan kami! Kita langsung berpelukan. Hore!!!

Jadi tempat berkesanku ada di dalam kelas 3R karena aku hampir membuat persahabatan antara aku dan Cia putus. Aku harus lebih hati-hati jika ingin mengisengi teman. Mungkin teman yang diisengi oleh kita tidak suka diperlakukan seperti itu. Jadi jangan isengin teman terlalu banyak.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 2-5 SD Tara Salvia
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.